

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI WATES 01 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Laela Apriliastuti Fitriana
NIM : 1401409111
Jurusan : PGSD

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

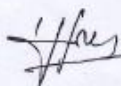
Hari : Selasa

Tanggal : 08 Oktober 2012

Tahun : 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyarti, M.Pd
19551212 198203 2 001

Kepala Sekolah



Rivanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003



Kampus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Laporan kegiatan PPL 2 ini disusun guna memenuhi tugas dalam mata kuliah PPL sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Wates 01 Kota Semarang.

Dalam kegiatan PPL ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah mendukung dan membimbing praktikan selama kegiatan berlangsung. Untuk itu praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tim PPL Unnes yang telah memberikan kesempatan dan pembekalan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
2. Bapak Riyanto S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Wates 01 Kota Semarang yang memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Dra. Yuyarti, M.Pd selaku Dosen Koordinator yang telah memberikan pengarahan sehingga kegiatan PPL dapat berlangsung dengan sukses.
4. Drs. Isa Ansori, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL dapat terarah dengan baik.
5. Ibu Anik Koestiyati S.Pd. selaku guru pamong PPL SD Negeri Wates 01 Kota Semarang yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan kegiatan praktek mengajar.
6. Seluruh guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SD Negeri Wates 01 kota Semarang yang telah bekerjasama dalam seluruh rangkaian kegiatan PPL ini.
7. Segenap pihak yang telah membantu selama pelaksanaan program dan penyusunan laporan.

Praktikan menyadari kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun, kami terima dengan lapang dada.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan PPL SDN Wates 01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Pendidikan Nasional	3
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Kompetensi Guru	4
D. Kurikulum dan Silabus	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan.....	7
B. Waktu.....	8
C. Tempat	8
D. Tahapan Kegiatan	8
E. Materi Kegiatan	10
F. Proses Bimbingan	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
H. Refleksi Diri.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran
 - a. RPP Mengajar Terbimbing
 - b. RPP Mengajar Mandiri
 - c. RPP Ujian
2. Jadwal Kegiatan.
 - a. Jadwal Mengajar Terbimbing
 - b. Jadwal Megajar mandiri
 - c. Jadwal Ujian
3. Presensi
4. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, profesionalisme guru sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru. Tidak hanya itu, penguasaan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Mengingat perkembangan zaman semakin pesat disertai dengan perkembangan pola pikir siswa sekolah dasar yang juga berkembang, sehingga strategi pembelajaran juga harus dikembangkan.

Atas dasar tersebut di atas, maka LPTK diwajibkan untuk mencetak calon-calon guru yang professional. Suatu teori tidak akan bermakna tanpa suatu praktek nyata. Oleh karena ini Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai LPTK yang berkualitas juga berkewajiban mencetak calon-calon guru yang professional, hal ini dapat ditempuh dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa calon guru agar dapat mempraktekan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan di sekolah. Memadukan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan akan membuat pengetahuan mahasiswa menjadi bermakna.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. memenuhi penugasan pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan oleh Unnes
2. melatih mahasiswa untuk melakukan kegiatan mengajar di sekolah
3. melatih mahasiswa untuk menyusun perangkat dalam pembelajaran

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan
2. membekali mahasiswa untuk menjadi sarjana yang terdidik dan terlatih
3. memperbanyak pengalaman mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sebenarnya
4. menjadikan mahasiswa menjadi sarjana yang siap menjadi agen pembaharuan dalam dunia pendidikan

5. menjadikan mahasiswa menjadi sarjana yang siap menjadi agen pembaharuan dalam dunia pendidikan

C. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam dunia pendidikan
2. meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam merancang suatu pembelajaran yang inovatif
3. meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang guru profesional
4. meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan suatu strategi, model, metode dan teknik dalam pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada :

1. Pancasila
2. Undang Undang Dasar 1945
3. Garis garis Besar Haluan Negara
4. Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam :

1. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan

keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2)

4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.

C. Kompetensi Guru

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” Bahwa guru yang profesional itu memiliki empat kompetensi atau standar kemampuan yang meliputi kompetensi Kepribadian, Pedagogik, Profesional, dan Sosial. Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

1. Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani

peserta didik.

2. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

3. Kompetensi Profesional

Adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional adalah :

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang meliputi memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan yang meliputi menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

D. Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dibagi dalam dua kegiatan. Yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 17 Agustus 2012. Meliputi kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL yang dilaksanakan di jurusan, orientasi sekolah dan observasi sekolah. Guna mengetahui karakteristik siswa dan iklim pembelajaran di sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan dalam PPL 2 meliputi :

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan oleh jurusan yang diikuti oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pembekalan berisi pengarahan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah. Materi pembekalan meliputi :

- a. Pembelajaran PAIKEM
- b. Pendidikan karakter bangsa
- c. Pengembangan KTSP
- d. Tugas dan peran guru sekolah
- e. Manajemen sekolah
- f. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

2. Latihan Terbimbing

Latihan terbimbing dilakukan dalam 7x latihan dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing mahasiswa. Kegiatan latihan terbimbing dilaksanakan pada 29 Agustus sampai 15 September 2012. Latihan terbimbing adalah kegiatan praktik mengajar di suatu kelas dalam satu mata pelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan guru kelas. Guru kelas bertugas memberikan tugas pada mahasiswa praktikan yang akan melakukan latihan mengajar di kelas tersebut. Guru pamong mengarahkan perencanaan pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap hasil mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru kelas atau guru pamong. Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa praktikan kepada guru pamong terkait dengan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam latihan mengajar.

3. Latihan Mandiri

Latihan mandiri tidak berbeda jauh dengan latihan mengajar terbimbing. Hanya saja mengenai perencanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan sudah tidak mendapat bimbingan lagi, melainkan harus belajar dari kegiatan latihan terbimbing untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran yang tepat. Latihan mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 17 september sampai 29 september 2012. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan menemukan permasalahan-permasalahan dalam kelas yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi.

4. Ujian.

Ujian dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 6 Oktober 2012. Penilaian ujian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Setiap mahasiswa membuat 1 RPP dalam 1 pertemuan pada kelas tertentu

B. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal
2. Penerjuman mahasiswa PPL tanggal 30 Juli 2012
3. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 17 Agustus 2012
4. Latihan terbimbing dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai 15 september 2012
5. Latihan mandiri dilaksanakan tanggal 17 september sampai 29 september 2012
6. Ujian PPL dilaksanakan tanggal 1 Agustus sampai 6 Agustus 2012
7. Penarikan PPL dilaksanakan tanggal 20 oktober 2012

C. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di :

1. Nama sekolah : SD Negeri Wates 01
2. Alamat sekolah : Jln. Manggis No.2 Wates Kecamatan Ngaliyan

D. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembekalan

Kegiatan ini berisi pengarahan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan.

2. Latihan Terbimbing

Kegiatan dalam latihan terbimbing adalah sebagai berikut :

- a. mahasiswa praktikan meminta materi pembelajaran pada guru kelas
- b. mahasiswa praktikan melakukan konsultasi perencanaan pembelajaran pada guru pamong
- c. mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar dengan guru kelas atau guru pamong sebagai pengamat
- d. guru kelas melakukan refleksi terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai perbaikan

3. Latihan Mandiri

Kegiatan dalam latihan mandiri meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. mahasiswa praktikan meminta materi pembelajaran pada guru kelas
- b. mahasiswa membuat perencanaan pembelajaran dengan melihat perencanaan pembelajaran selama kegiatan latihan terbimbing berlangsung
- c. mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar dengan guru kelas atau guru pamong sebagai pengamat
- d. guru kelas atau guru pamong melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan

4. Ujian

Kegiatan ujian meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. mahasiswa praktikan meminta materi pembelajaran pada guru kelas
- b. mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran
- c. mahasiswa praktikan melakukan konsultasi perencanaan pembelajaran pada guru pamong
- d. mahasiswa melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong
- e. mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebagai penilai

E. Materi Kegiatan

1. Pengenalan kondisi sekolah

Pengenalan kondisi sekolah dilakukan pada tanggal 30 Juli sampai 17 Agustus 2012, yakni dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kondisi fisik dan fasilitas sarana prasarana di SD Negeri Wates 01 Kota Semarang.

2. Observasi proses belajar mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui proses belajar

mengajar yang berlangsung di sekolah, mengetahui karakteristik siswa SD Negeri Wates 01. Hasil observasi dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran dalam kegiatan latihan terbimbing dan latihan mandiri.

3. Pengajaran terbimbing

Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan latihan terbimbing setelah melakukan observasi proses pembelajaran dan observasi kondisi sekolah. Dalam pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar pada suatu kelas dalam satu mata pelajaran. Materi pembelajaran diberikan oleh guru kelas, perencanaan pembelajaran dirancang dengan bimbingan dari guru pamong atau guru kelas. Pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar guru kelas atau guru pamong menjadi pengamat dan melakukan refleksi terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

4. Pengajaran mandiri

Seperti halnya pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri pada dasarnya memiliki kesamaan dalam tahapan kegiatannya, namun dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan harus membuat sendiri inovasi pembelajaran tanpa bimbingan dari guru kelas atau guru pamong. Mahasiswa praktikan dituntut untuk belajar dari kelemahan-kelemahan pengajaran yang dilakukan selama kegiatan refleksi dalam kegiatan pengajaran terbimbing.

5. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SD Negeri Wates 01 adalah Seni tari yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.00 – 17.00 WIB dan Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 15.00 – 17.00 WIB.

F. Proses Bimbingan

1. Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan pada saat mahasiswa praktikan akan membuat perencanaan pembelajaran. Guru pamong memberikan bimbingan mengenai strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong mengamati kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan setelah mahasiswa praktikan selesai mengajar, guru pamong melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan memberikan solusi sebagai tindakan perbaikan.

2. Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing tidak jauh berbeda dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong. Dosen pembimbing mengarahkan bentuk perencanaan pembelajaran dengan melihat kesesuaian dengan standar proses dan meneliti perangkat pembelajaran yang akan digunakan mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan mengajar di kelas. Dosen pembimbing mengarahkan tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengajar agar sesuai dengan apa yang dipelajari selama di dalam perkuliahan.

G. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya sumber belajar karena minimnya buku di perpustakaan dan terbatasnya buku sumber belajar di kelas.
- b. Pengkondisian kelas yang sulit dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga materi pelajaran tidak terserap oleh siswa dengan baik.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru yang bersifat terbuka terhadap mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan kepala sekolah, guru dan karyawan di SD Negeri Wates 01.
- b. Bimbingan dari guru-guru yang bersifat membangun.
- c. Seluruh siswa SD Negeri Wates 01 yang telah menerima mahasiswa PPL dengan baik di sekolah.
- d. Tersedia sarana dan prasarana yang cukup dalam mendukung kegiatan yang dilakukan dalam PPL.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab I Pasal 1 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diterima selama perkuliahan berlangsung dengan melihat kenyataan dilapangan. PPL juga berfungsi agar mahasiswa praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional yang memiliki empat kompetensi, yaitu : kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi social, dan kompetensi kepribadian. Kegiatan PPL 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SD Negeri Wates 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan latihan terbimbing, latihan mandiri dan ujian.

Latihan terbimbing dilakukan pada tanggal 29 Agustus sampai 15 September 2012. Latihan terbimbing dilakukan dengan bimbingan dari guru pamong atau guru kelas mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran. Latihan mandiri dilakukan pada tanggal 17 september sampai 29 September 2012. Ujian dilakukan pada tanggal 1 Oktober sampai 6 oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 berlangsung mahasiswa praktikan mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah bagus karena menerapkan pembelajaran inovatif di kelas, yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran. Hanya saja materi tidak terserap dengan baik karena siswa yang sulit dikendalikan. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas yaitu ada ± 40 siswa dalam satu kelas. Hal ini menjadikan kelas ,menjadi tidak kondusif untuk belajar. Faktor yang lain adalah guru kurang peka terhadap kebosanan siswa, seharusnya guru menyiapkan suatu strategi yang dapat digunakan pada saat terlihat siswa mulai bosan dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Sarana dan prasarana di SD Negeri Wates 01 sudah cukup memadai, terlihat dengan banyaknya alat peraga pendidikan sebagai media pembelajaran. Sarana prasarana lain seperti UKS, perpustakaan, kamar mandi, kantin, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas juga cukup memadai.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong yaitu Anik Koestiyati, S.Pd. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik, hal ini terlihat dari bimbingan yang dilakukan sebagai seorang sarjana merupakan bimbingan yang membangun, sehingga mahasiswa praktikan dapat terarah dengan baik selama kegiatan PPL. Kegiatan PPL juga dibimbing oleh dosen pembimbing Drs. Isa Ansori, M.Pd dengan sangat baik. Terlihat dari beberapa kali bimbingan yang dilakukan memberikan masukan-masukan mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan. Memberikan kritik dan saran yang membangun.

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wates 01 sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan strategi pembelajaran yang efektif sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk siswa. Penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran sudah baik karena sekolah juga sudah menyediakan fasilitas alat peraga yang cukup lengkap dan bervariasi.

Mahasiswa praktikan menyadari banyaknya kekurangan baik dalam pengetahuan maupun pengalaman dalam menangani permasalahan yang muncul di kelas, oleh karena itu

bimbingan dari guru pamong dan guru kelas sangat diperlukan untuk mengarahkan mahasiswa praktikan dalam memecahkan masalah di dalam kelas dan menetapkan suatu strategi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dalam kelas tersebut.

Selama kegiatan PPL berlangsung mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang selama perkuliahan belum didapatkan. Sebagai seorang guru dituntut profesionalisme dan kesabaran dalam pembelajaran dan sosialisasi dengan warga sekolah. Mahasiswa praktikan juga dapat mengetahui mengenai administrasi-administrasi dalam sekolah.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai tempat menimba ilmu baik oleh siswa atau mahasiswa praktikan. Saran pengembangan bagi Unnes adalah untuk selalu meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan PPL seperti SIMPPL yang harus dapat dijadikan tempat mencari informasi yang tepat dan dapat diandalkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dalam setiap tahapan kegiatan PPL memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa. Pengalaman mengenai keadaan dunia pendidikan yang sebenarnya dan cara menyikapi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Kegiatan PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat memadukan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu bimbingan dari pihak sekolah dan dosen sangat diperlukan agar dapat menjadikan permasalahan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam pendidikan karena profesionalisme merupakan tuntutan untuk menjadi seorang pendidik sekarang ini.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menangkap ilmu dan pengalaman selama kegiatan PPL berlangsung, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam kegiatan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1 RPP Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Wates 01
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat

INDIKATOR

- 1.3.1 Membaca bilangan bulat dalam kata-kata dan angka
- 1.3.2 Menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka
- 1.3.3 Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa diharapkan dapat membaca bilangan bulat dalam kata-kata dan angka dengan tepat
2. Melalui penjelasan dari guru menggunakan alat peraga, siswa diharapkan dapat menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa diharapkan dapat menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan benar

❖ **Karakter yang diharapkan** : disiplin, tanggung jawab, rajin, teliti, cermat.

B. MATERI POKOK

1. Penjumlahan bilangan bulat
2. Pengurangan bilangan bulat

C. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan *cooperative*
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Tanya jawab

D. LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing

- ☞ Presensi
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- ☞ Siswa dijelaskan tentang cara membaca bilangan bulat dengan menggunakan manik-manik bilangan bulat (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa dijelaskan tentang cara menulis bilangan bulat dengan menggunakan manik-manik bilangan bulat (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa dijelaskan tentang cara menghitung penjumlahan bilangan bulat menggunakan manik-manik bilangan bulat (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa mempraktekan cara melakukan operasi hitung penjumlahan dengan menggunakan alat peraga manik-manik bilangan bulat (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa bersama dengan teman sebangkunya mengerjakan LKPD (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa mencocokkan hasil diskusinya (*Elaborasi*)
- ☞ Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (*Konfirmasi*)

C. Kegiatan Akhir

- ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- ☞ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami
- ☞ Siswa melakukan kegiatan evaluasi untuk mencapai ketercapaian indikator

E. SUMBER/BAHAN AJAR

Sumber Belajar

1. Buku paket matematika *Gemar Matematika 5*, halaman 22. BSE

Alat Peraga

Manik-manik positif dan negatif

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : tes proses, tes akhir
2. Jenis tes : tes tertulis
3. Bentuk tes : isian
4. Alat tes : lembar kerja siswa, lembar evaluasi

Semarang, 8 September 2012.

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

ANIK KOESTIYATI, S.Pd

NIP : 19671211 199102 2 002

LAELA APRILIASTUTI F.

NIM : 1401409111

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat

Indikator : 1.3.3 Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat

Nama :

1.

2.

Kerjakan soal di bawah ini!

1) $-7 + (-5)$ =

2) $-11 + 15$ =

3) $-12 + (-8)$ =

4) $25 + (-19)$ =

5) $-30 + 25$ =

6) $-24 + 11$ =

7) $-7 + (-8)$ =

8) $13 + (-14)$ =

9) $-13 + 18$ =

10) $20 + (-13)$ =

SOAL EVALUASI

Nama:	Nilai :
Absen:	

Kerjakan soal di bawah ini !

1. -23 ditulis
2. 47 ditulis
3. -35 ditulis
4. Berapakah n ?
 - a. $11 + (-9) = \dots$
 - b. $-3 + (-13) = \dots$
 - c. $6 + (-6) = \dots$
 - d. $12 + (-5) = \dots$
 - e. $15 + (-17) = \dots$
 - f. $-15 + (-12) = \dots$
 - g. $10 + (-19) = \dots$

KISI – KISI EVALUASI

Sekolah : SDN Wates 01

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat	1. Penjumlahan bilangan bulat 2. Pengurangan bilangan bulat	1.3.1 Membaca bilangan bulat dalam kata-kata dan angka	Tes Lisan	Isian	C1	1, 2, 3
		1.3.2 Menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka	Tes tertulis		C2	4
		1.3.3 Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat				

KUNCI JAWABAN

STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat

INDIKATOR

- 1.3.1 Membaca bilangan bulat dalam kata-kata dan angka
- 1.3.2 Menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka
- 1.3.3 Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat

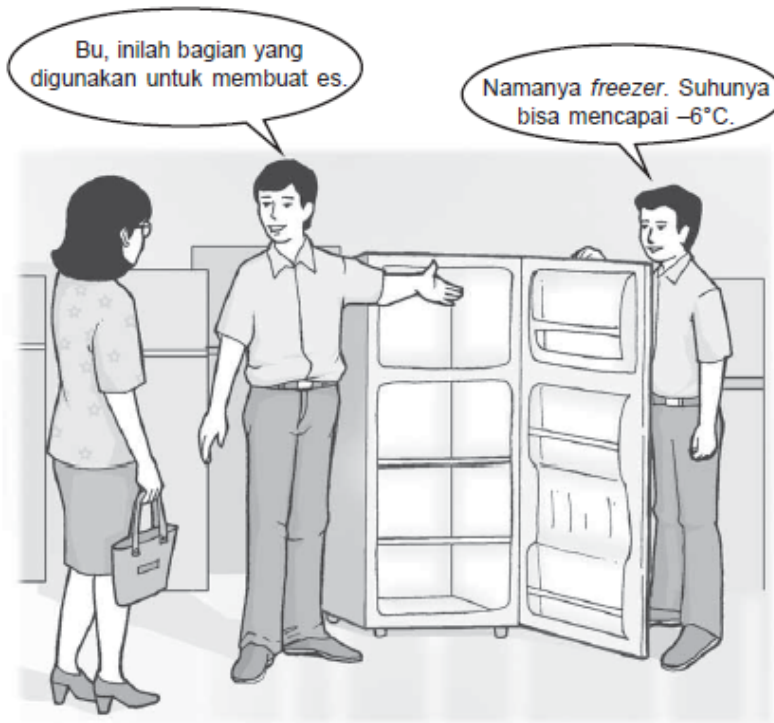
1. -23 ditulis **negatif dua puluh tiga**
2. 47 ditulis **positif empat puluh tujuh**
3. -35 ditulis **negatif tiga puluh lima**
4. Berapakah n ?
 - a. $11 + (-9) = 2$
 - b. $-3 + (-13) = -16$.
 - c. $6 + (-6) = 0$
 - d. $12 + (-5) = 7$
 - e. $15 + (-17) = -2$
 - f. $-15 + (-12) = -27$
 - g. $10 + (-19) = -9$

Penskoran = Jumlah Benar x 10

BAHAN AJAR

A. Pengerjaan Hitung

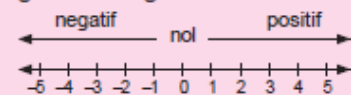
1. Membaca dan Menulis Bilangan Bulat



Coba Ingatlah

Di kelas IV kamu sudah mengenal bilangan bulat. Lambang bilangan bulat: $\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots$

Letak bilangan bulat pada garis bilangan:



Bilangan bulat yang berada di sebelah kiri nol bernilai negatif.

Bilangan bulat yang berada di sebelah kanan nol bernilai positif.

4 dibaca **positif empat**
atau dibaca **empat**
-3 dibaca **negatif tiga**

Perhatikan percakapan di atas. Apakah maksud dari perkataan penjual "Suhu-nya bisa mencapai -6°C "?

Kerjakan soal-soal di bawah ini untuk mengingat lambang dan nama bilangan bulat.

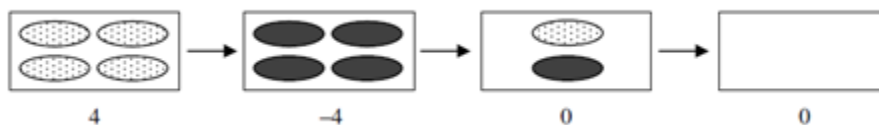
PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT

Pada awal pembelajaran disajikan masalah yang aktual sebagai berikut: Angkatan perang suatu negara mengadakan latihan perang bersama antara angkatan udara dan angkatan lautnya. Angkatan udara menggunakan pesawat tempur dan angkatan laut menggunakan kapal selam. Senjata yang mereka gunakan adalah rudal (peluru kendali) yang berbentuk seperti mentimun. Rudal yang digunakan angkatan udara berwarna putih (karena belum terendam air), dan rudal yang digunakan angkatan laut berwarna hitam (karena sudah terendam air), jika bertumbukan antara rudal putih dan rudal hitam akan meledak.

Selanjutnya masalah tersebut dapat disajikan dalam bentuk gambar:

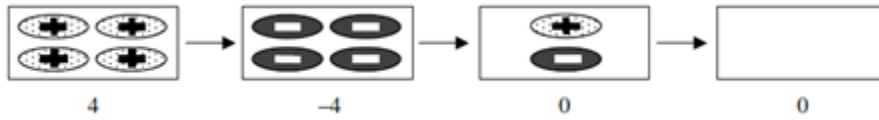


Dari ilustrasi pada Gambar, pesawat tempur dan kapal selam saling menembak ke sasaran masing-masing setiap kali rudal putih bertumbukan dengan rudal hitam akan meledak. Dari permasalahan di atas dapat diasumsikan bahwa: (1) rudal putih mewakili bilangan bulat positif, (2) rudal hitam mewakili bilangan bulat negatif, dan jika sebuah rudal putih dan sebuah rudal hitam bertumbukan akan mewakili bilangan bulat nol. Dari Gambar 1 di atas rudal yang putih yang belum meledak ada 4 buah, rudal hitam yang belum meledak ada 4 buah, dan sepasang rudal putih dan rudal hitam yang meledak. Dengan demikian 4 rudal putih itu mewakili 4 satuan bilangan bulat positif yaitu : +1, +1, +1, dan +1 atau mewakili bilangan +4, sedangkan 4 rudal hitam mewakili 4 satuan bilangan bulat negatif yaitu : -1, -1, -1, dan -1 atau mewakili bilangan -4. +1 atau ditulis 1, dibaca "positif satu", +4 atau ditulis 4, dibaca "positif empat", -1 dibaca "negatif satu", -4 dibaca "negatif empat". Selanjutnya rudal putih dan rudal hitam yang bertumbukan dan meledak mewakili bilangan nol atau 0. Dari ilustrasi pada Gambar 1 di atas, pesawat tempur dan kapal selam saling menembak ke sasaran masing-masing. Setiap kali rudal putih bertumbukan dengan rudal hitam akan meledak. Dari permasalahan di atas dapat diasumsikan bahwa: (1) rudal putih mewakili bilangan bulat positif, (2) rudal hitam mewakili bilangan bulat negatif, dan jika sebuah rudal putih dan sebuah rudal hitam bertumbukan akan mewakili bilangan bulat nol. Dari Gambar di atas rudal putih yang belum meledak ada 4 buah, rudal hitam yang belum meledak ada 4 buah, dan sepasang rudal putih dan rudal hitam yang meledak. Dengan demikian 4 rudal putih itu mewakili 4 bilangan bulat positif yaitu : +1, +1, +1, dan +1 atau mewakili bilangan +4, sedangkan 4 rudal hitam mewakili 4 bilangan bulat negatif yaitu : -1, -1, -1, dan -1 atau mewakili bilangan -4. +1 atau ditulis 1, dibaca "positif satu", +4 atau ditulis 4, dibaca "positif empat", -1 dibaca "negatif satu", -4 dibaca "negatif empat". Selanjutnya rudal putih dan rudal hitam yang bertumbukan dan meledak mewakili bilangan nol atau 0.

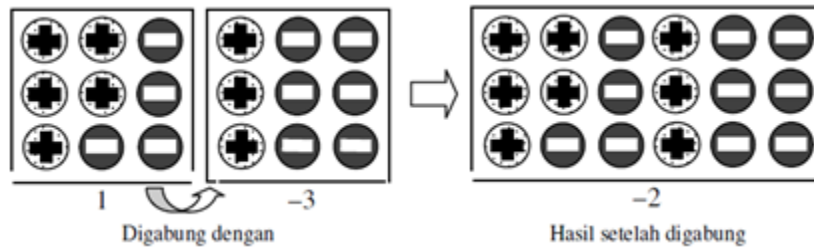


Untuk mempermudah dalam menyajikan pembelajaran bilangan bulat, rudal-rudal tersebut selanjutnya dapat digantikan dengan manik-manik atau kancing baju yang warnanya sesuai yaitu manik-manik putih mewakili bilangan bulat positif, manik-manik hitam mewakili bilangan negatif, dan sepasang manik-manik putih dan manik-manik hitam mewakili bilangan nol.

nol. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman siswa, dalam bentuk gambar rudal putih yang mewakili bilangan bulat positif dan rudal hitam yang mewakili bilangan bulat negatif masing-masing diberi penegasan dengan menambah tanda positif (+) untuk rudal putih dan tanda negatif (-) untuk rudal hitam.



Dengan bantuan lembar kerja yang didesain guru nantinya, siswa diharapkan dapat membangun konsep tentang bilangan bulat dan operasinya dengan menggunakan peraga, misalnya $1 + (-3) = -2$, dapat digambarkan dengan:



Selain dengan cara tersebut, bisa juga menggunakan alternatif media gerak dan arah untuk membelajarkan bilangan bulat dan operasinya. Dengan cara-cara tersebut nantinya peserta didik diarahkan sampai dengan menyelesaikan soal-soal operasi bilangan bulat dengan tanpa menggunakan media, yaitu menggunakan lambang matematika (tahap pembelajaran symbolic menurut Bruner).

Lampiran 2 RPP Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Wates 01
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar

2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

Indikator

2.4.1 menyebutkan struktur bunga

2.4.2 menjelaskan fungsi struktur bunga

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan bunga, siswa diharapkan dapat menyebutkan struktur bunga dengan baik dan benar
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa diharapkan dapat menjelaskan fungsi struktur bunga dengan baik dan benar

Karakter siswa yang diharapkan : ketelitian, kerjasama, kreatif, tekun, dan inovatif

B. Materi Pokok

1. Struktur bunga
2. Fungsi struktur bunga

C. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *cooperative*
2. Model pembelajaran STAD
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Tanya jawab

D. Langkah Pembelajaran

D. Kegiatan Awal

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing
- ☞ Presensi
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

E. Kegiatan Inti

- ☞ Siswa mengamati bunga yang dibawa (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa menyebutkan struktur bunga yang diamati (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa dijelaskan tentang fungsi struktur bunga (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa menjelaskan tentang fungsi struktur bunga (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa melakukan kegiatan diskusi (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa melaporkan hasil diskusi (*Elaborasi*)
- ☞ Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (*Konfirmasi*)

F. Kegiatan Akhir

- ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- ☞ Melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
- ☞ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami

E. Sumber dan Media Belajar

Sumber : Buku Paket IPA Kelas IV, BSE

Media : Bunga, gambar bunga

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Prosedur tes : Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
Tes Akhir : Tes evaluasi
3. Jenis tes : Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis
4. Bentuk tes (Instrumen) : isian
Alat Tes (terlampir)

Semarang, 26 September 2012.

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

ANIK KOESTIYATI, S.Pd

NIP : 19671211 199102 2 002

LAELA APRILIASTUTI F.

NIM : 1401409111

SOAL EVALUASI

Nama :	Nilai :
Absen :	

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Yang merupakan alat kelamin jantan pada bunga adalah
 - Putik
 - Benang sari
 - Tangkai bunga
 - Mahkota bunga
- Bagian bunga yang dapat menarik perhatian serangga adalah
 - tangkai bunga
 - mahkota
 - putik
 - kelopak
- Serangga dapat membantu penyerbukan karena
 - benang sari yang menempel pada serangga dapat menempel ke putik bunga lain
 - putik yang menempel pada serangga terbawa dan menempel ke bunga lain
 - serbuk sari yang terbawa serangga menempel ke kepala putik
 - kepala putik yang terbawa serangga menempel ke bunga lain
- Fungsi utama bunga adalah
 - alat perkembangbiakan
 - penopang tumbuhan
 - penyimpan makanan
 - penguapan
- Peristiwa jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik disebut
 - stomata
 - klorofil
 - penyerbukan
 - perkembangbiakan

Isilah titik-titik di bawah ini!

- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan secara kawin adalah
- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai perhiasan bunga adalah
- Bagian tumbuhan bunga yang menempel pada putik pada saat penyerbukan adalah
- Bagian bunga yang berfungsi menopang bunga adalah
- Bunga sempurna adalah bunga yang memiliki dan

Jawablah soal di bawah ini!

- Sebutkan bagian-bagian bunga!
- Sebutkan bagian bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan!
- Warna bunga sangat menarik dan indah. Apakah fungsinya?

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Wates 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	1. Struktur bunga 2. Fungsi struktur bunga	2.4.1 menyebutkan struktur bunga 2.4.2 menjelaskan fungsi struktur bunga	Tes	Pilihan	C1	1-5
				Ganda	C2	6-10
				Isian Uraian	C3	11-13

KUNCI JAWABAN

Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar

2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

Indikator

2.4.1 menyebutkan struktur bunga

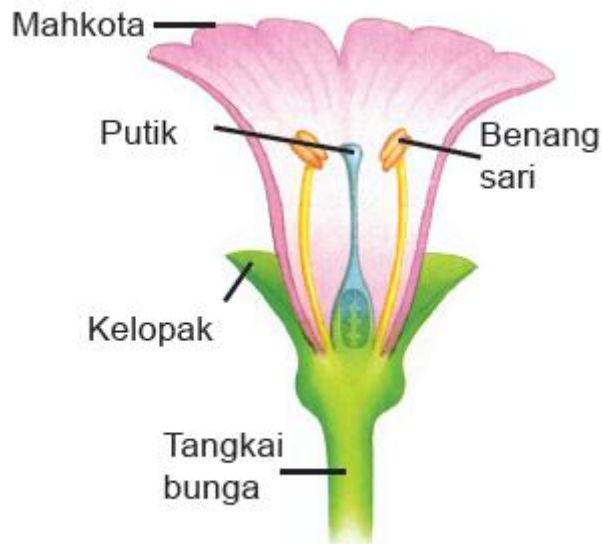
2.4.2 menjelaskan fungsi struktur bunga

No soal	Kunci jawaban	Penskoran
1.	B	10
2.	B	10
3.	C	10
4.	A	10
5.	C	10
1	Bunga	10
2	Mahkota bunga	10
3	Serbuk sari	10
4	Tangkai bunga	10
5	Benang sari dan putik	20
1	Kelopak bunga, tangkai bunga, putik, benang sari, mahkota bunga	30
2	Putik dan benang sari	30
3	Menarik serangga agar mau mendekati bunga dan membantu penyerbukan bunga	30
Jumlah skor		200
Nilai	Jumlah skor : 2	100

BAHAN AJAR

Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan. Bagaimanakah bunga berperan sebagai alat perkembangbiakan? Amatilah bagian-bagian yang ada di dalam bunga, yaitu tangkai bunga, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik. Amati Gambar 2.9 agar kamu lebih memahami penjelasan berikut.



Sumber: *The Plant World*, 1989.

a. Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga. Tangkai ini berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting.

b. Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup. Biasanya, bentuk dan warnanya menyerupai daun.

c. Mahkota Bunga

Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam-macam sehingga disebut perhiasan bunga. Warna yang menarik itu berguna untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

d. Putik

Putik terdapat di bagian tengah-tengah bunga. Biasanya, putik dikelilingi oleh benang sari sebagai alat kelamin betina. Putik terdiri atas kepala putik dan tangkai putik. Pada bagian dasar tangkai putik terdapat bagian yang kelak akan menjadi buah dan biji. Apabila serbuk sari berhasil menempel pada bagian kepala putik maka terjadi proses penyerbukan. Proses penyerbukan merupakan awal dari perkembangbiakan pada tumbuhan.

e. Benang Sari

Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari ini dihasilkan serbuk sari. Serbuk sari bersifat ringan dan mudah terbang tertiuang angin. Selain itu, serbuk sari dapat menempel pada kaki, kepala, dan tubuh kupukupu atau serangga yang hinggap.

Lampiran 3 RPP Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Wates 01
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Indikator

3.2.1 mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya

3.2.2 mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan makanannya

3.2.3 mencontohkan hewan berdasarkan jenis makanannya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa diharapkan dapat mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat mencontohkan hewan sesuai jenis makanannya dengan baik dan benar

❖ **Karakter yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pokok

1. Penggolongan jenis hewan berdasarkan makanannya
2. Contoh hewan sesuai jenis makanannya

C. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Active Learning*
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Tanya jawab

D. Langkah Pembelajaran

G. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing
- ☞ Presensi
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

H. Kegiatan Inti (± 60 menit)

- ☞ Siswa ditanya “kucing di rumah kalian, diberi makan apa?” (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa ditanya tentang makanan hewan burung, harimau dan babi (*Eksplorasi*)
- ☞ Siswa mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa mengamati gambar hewan karnivora, herbivora dan omnivora (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa mengidentifikasi ciri-ciri hewan karnivora, herbivora, dan omnivora (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa dibagikan kartu hewan (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa dengan teman sebangkunya melaporkan hasil diskusi (*Elaborasi*)
- ☞ Siswa menempelkan kartu hewan pada kolom yang sesuai dengan penggolongannya (*Elaborasi*)
- ☞ Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*Konfirmasi*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (*Konfirmasi*)

I. Kegiatan Akhir (± 35 menit)

- ☞ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- ☞ Melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
- ☞ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami

E. Sumber dan media belajar

Sumber : buku paket kelas IV hal. 40 Rositawaty BSE

Media : kartu hewan

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
 2. Prosedur tes : Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
Tes Akhir : Tes evaluasi
 3. Jenis tes : Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis
 4. Bentuk tes (Instrumen) : Pilihan ganda, isian, uraian
- Alat Tes (terlampir)

Semarang, 28 September 2012.

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

ANIK KOESTIYATI, S.Pd

NIP : 19671211 199102 2 002

LAELA APRILIASTUTI F.

NIM : 1401409111

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama :
1.
2.

Isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Hewan	Jenis Hewan		
		Herbivora	Karnivora	Omnivora
1	Kucing		√	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

SOAL EVALUASI

Nama :	Nilai :
Absen :	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Yang termasuk hewan karnivora adalah
a. Sapi c. kambing
b. Kucing d. ayam
 - Berikut ini adalah hewan herbivora, kecuali
 - Perhatikan gambar di bawah ini!
- Dilihat dari ciri-cirinya, hewan di atas termasuk golongan hewan
- Herbivora c. karnivora
 - Insektivora d. omnivora
- Hewan-hewan pemakan tumbuhan disebut juga
a. herbivora c. omnivora
b. karnivora d. insektivora
 - Apabila suatu hewan memakan serangga, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok
a. insektivora c. omnivora
b. herbivora d. karnivora



II. Isilah titik-titik di bawah ini!

- Kelinci merupakan herbivora karena jenis makanannya berupa . .
- Berdasarkan jenis makanannya, jerapah tergolong jenis hewan . . .
- Berdasarkan jenis makanannya, burung tergolong jenis hewan . . .
- Ayam sering mengais tanah untuk mencari biji-biji atau cacing untuk makanannya, maka ayam termasuk golongan hewan
- Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu. Maka, hewan ini termasuk kelompok

III. Jawablah soal di bawah ini!

- Mengapa manusia termasuk kelompok omnivora?
- Apakah perbedaan antara herbivora, karnivora, dan omnivora?
- Berikan tiga contoh hewan herbivora?
- Berikan tiga contoh hewan karnivora?
- Sebutkan ciri- ciri hewan karnivora!

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Wates 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	1. Penggolongan jenis hewan berdasarkan makanannya 2. Contoh hewan sesuai jenis makanannya	3.2.1 mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	Tes	Pilihan Ganda	C1	I. 1-5
		3.2.2 mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan makanannya		Isian	C2	II. 1-5
		3.2.3 mencontohkan hewan berdasarkan jenis makanannya		Uraian	C3	III. 1-5

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Indikator

3.2.1 mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya

3.2.2 mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan makanannya

3.2.3 mencontohkan hewan berdasarkan jenis makanannya

No soal	Kunci jawaban	Penskoran
1.	B	10
2.	A	10
3.	C	10
4.	A	10
5.	A	10
1	Sayuran	20
2	Herbivora	20
3	Karnivora	20
4	Omnivora	20
5	Omnivora	20
1	Karena manusia dapat memakan tumbuhan dan daging	30
2	Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan Karnivora adalah hewan pemakan daging Omnivora adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan	30
3	Sapi, kambing, kerbau	30
4	Harimau, singa, kucing	30
5	Giginya bertaring, memiliki kuku tajam untuk mencengkeram mangsanya	30
Jumlah skor		300
Nilai	Jumlah skor : 3	100

B. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Tentunya kamu sudah mengetahui jenis makanan hewan yang berbeda-beda. Berdasarkan jenis makanannya hewan dapat digolongkan menjadi: hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora), dan hewan pemakan segala (omnivora).

1. Herbivora

Hewan pemakan tumbuhan saja atau disebut herbivora. Herbivora dapat memakan bagian tumbuhan berupa daun, batang, biji dan juga umbi-umbian. Contoh herbivora pemakan rumput dan dedaunan misalnya sapi, kuda dan kambing. Kelinci sangat menyukai jenis umbi-umbian seperti wortel.

Jenis burung ada yang tergolong ke dalam herbivora. Burung pemakan biji-bijian seperti merpati, tekukur dan burung gereja. Ada pula burung pemakan buah-buahan seperti burung beo dan jalak. Biasanya burung tersebut memiliki bentuk paruh yang khas sesuai dengan jenis makanannya.



Gambar 3.1 Beberapa contoh hewan pemakan tumbuhan
Sumber: www.wikipedia.com

Perhatikan bentuk gigi herbivora berikut ini!

Hewan-hewan yang termasuk herbivora umumnya mempunyai gigi seri dan gigi geraham. Gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan sebelum dikunyah. Gigi geraham dengan permukaan yang luas digunakan untuk mengunyah makanan hingga lumat.



Gambar 3.2 Bentuk gigi hewan pemakan tumbuhan
Sumber: *Microsoft Student 2006*

2. Karnivora

Hewan yang memakan hewan lain disebut karnivora. Hewan karnivora yang hidup di sekitar kita seperti anjing dan kucing. Anjing memakan daging dan tulang. Di rumah kucing memangsa tikus, memakan daging ayam dan ikan.

Harimau dan serigala merupakan hewan karnivora yang hidup di hutan belantara. Mereka berburu untuk mendapatkan makanannya. Bagaimanakah bentuk gigi dan cakar harimau? Hewan ini memiliki taring yang berguna untuk merobek daging hewan yang dimangsanya. Kakinya memiliki cakar yang berguna untuk mencengkram mangsanya. Ciri hewan yang termasuk karnivora mempunyai indra penglihat, pencium, dan pendengar yang baik. Hewan karnivora dapat memiliki racun (bisa) dan gigi taring yang kuat seperti ular.

Amatilah bentuk gigi karnivora di samping!



Gambar 3.3 Bentuk gigi hewan pemakan daging
Sumber: www.nhc.ed.ac.uk

Hewan karnivora mempunyai gigi taring dan gigi geraham yang tajam. Gigi taring yang besar. Gigi gerahamnya pun tajam yang berguna untuk mengunyah daging dan tulang.

Jenis burung yang termasuk karnivora seperti burung elang dan burung hantu mempunyai cakar juga kuku yang tajam dan kuat.

3. Omnivora



Gambar 3.4 Beberapa hewan pemakan semua jenis makanan
Sumber: www.wikipedia.com

Hewan omnivora atau pemakan segala yang sering kita jumpai sehari-hari seperti: ayam, tikus, bebek, ikan, dan lain-lain. Contoh: ayam memakan biji-bijian seperti beras dan jagung dapat pula makan cacing. Ikan memakan tumbuhan air dan cacing yang ada di kolam atau akuarium.

KUCING

JERAPAH

HARIMAU

KERBAU

SAPI

GAJAH

BERUANG

KAMBING

BABI

BEBEK

MONYET

KUDA

Lampiran Jawdal Kegiatan PPL 1

JADWAL KEGIATAN PPL 1 SD NEGERI WATES 01

No.	Hari/ Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Kantor Kepala Sekolah	Penyerahan Mahasiswa kepada sekolah dan orientasi sekolah
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Kantor tata usaha	Pengumpulan data
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
7.	Senin, 6 Agustus 2012	Ruang kelas rendah (1,2,dan 3)	Observasi kegiatan belajar mengajar
8.	Selasa, 7 Agustus 2012	Ruang kelas tinggi (4,5,dan 6)	Observasi kegiatan belajar mengajar
9.	Rabu, 8 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
10.	Kamis, 9 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
11.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
12.	Sabtu, 11 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
13.	Senin, 27 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Halal bihalal
14.	28 Agustus - 15 Sptember 2012	Ruang kelas	Mengajar terbimbing
15.	17 september - 6 oktober 2012	Ruang kelas	Mengajar mandiri
16.	7 Oktober - 20 Oktober 2012	Ruang PPL	Mengerjakan laporan PPL

Mengesahui:
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
DI WATES 01
KEC. WATES
S.Pd, M.Pd
NIP.19640908 198608 1 003

Semarang, 1 Agustus 2012

Koordinator Mahasiswa



Dani Setiawan
NIM : 1401409119

Lampiran Jadwal Latihan Mengajar Mandiri

JADWAL MENGAJAR MANDIRI SD N WATES 01 SEMARANG

2012

N	Nama	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum. at.	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum. at.	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum. at.	Sabtu	
1	Haris Tanjung	17-8-12	18-8-12	19-8-12	20-8-12	21-8-12	22-8-12	23-8-12	24-8-12	25-8-12	26-8-12	27-8-12	28-8-12	29-8-12						
2	Pakung Dhanu W 1401409110	V.B IPS		V.B PKa		IV.A IPS	BLINDO	IV.A IPA	V.A IPS	V.A MTK		BLINDO	V.B IPS	BLINDO	V.B IPS	BLINDO	BLINDO	IV.A IPA	IV.A MTK	IV.A IPA
3	Latha Aprilia F 1401409111	V.B MTK	IV.A BLINDO			IV.A IPS	IV.A IPA													
4	Dani Setiawan 1401409119	BL.A MTK	IV.B PKa			BL.A IPS	IV.A IPA													
5	Vita Artha 1401409178		IV.A PKa	III.B PKa	III.B IPA	V.A IPA														
6	Nadya Lelya Sari 1401409199	IV.B IPA	V.B IPA	V.A PKa	IV.B IPA															IV.B IPA
7	Rodi Widiastuti 1401409186	V.A IPS	BL.A BLINDO	V.A BLINDO		IV.A MTK														
8	Pegil Karana W 6100409028		V.A	IV.B		BL.A														
9	Dewang Noor I 6100409089		V.B	IV.A		III.B														



Semarang, 13 September 2012
 Koordinator Mahasiswa
 Dhanu Setiawan
 NPM 1401409119

Lampiran Jadwal Ujian

JADWAL UJIAN MENGGAJAR MANDIRI
MAHASISWA PPL ENNES
DI SDN NEGERI WATERS 01
2012

NO	NAMA	HARI, TANGGAL	WAKTU	MAPEL	KETERANGAN
1.	Polang Dhan W 1401409110	Senin, 1 Oktober 2012	07.30-08.45	Matematika	V.B
2.	Linda Aprilianty F 1401409111	Senin, 1 Oktober 2012	08.00-10.45	IPA	IV.A
3.	Dani Setiawan 1401409119	Senin, 1 Oktober 2012	11.00-12.10	Matematika	III.A
4.	Vita Aedla 1401409178	Kamis, 4 Oktober 2012	11.00-12.10	IPA	III.B
5.	Nadya Laysa Sari 1401409199	Kamis, 4 Oktober 2012	08.00-10.45	Matematika	III.A
6.	Ridzi Wardani 1401409186	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-08.45	IPS	IV.A

Serang, 27 September 2012



Dosen Pembimbing

Dr. S.P. M.Pd.
NIP. 19600820 19703 1 003

Lampiran Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PERI 2
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 DE SIDN W. ATIS 01 SEMARANG
 2012

Program/bekas : PGSD & PGPPSD / 2012
 Sekolah/bekas : SDN W. atis 01 Semarang

No	Nama	NIM	Instansi	Tanda tangan (tanggal)											Ket	
				28/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9		11/9
1.	Prizka Diklan W	1401409110	PGSD													
2.	Laila A. F.	1401409111	PGSD													
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD													
4.	Vina Arini	1401409178	PGSD													
5.	Nedya Laila S	1401409199	PGSD													
6.	Rizki Wulandari	1401409086	PGSD													
7.	Popy Kusuma W	6103409008	PGPPSD													
8.	Dadang Noor I	6103409009	PGPPSD													

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengarahkan:
 Rika SLDN Witas 01 Semarang

 NIP. 198808 1 001

Koordinator Administrasi

 Dani Setiawan
 NIM. 1401409119

Lampiran Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 DI SDN WATES 01 SEMARANG
 2012

Program/tahun : PGSD & PGPPSD / 2012
 Sekolah latihan : SDN Wates 01 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(anggun)											Ket		
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	24/9	25/9	26/9	27/9	28/9		29/9	
1.	Pulung Dhiyan W	1401409110	PGSD														
2.	Laela A. F.	1401409111	PGSD														
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD														
4.	Vita Arifa	1401409178	PGSD														
5.	Nadya Laila S	1401409199	PGSD														
6.	Riski Wardani	1401409386	PGSD														
7.	Popi Kumala W	6102409028	PGPISD														
8.	Dansang Noor I	6102409089	PGPISD														

Semarang, 17 Oktober 2012

Kepala SDN Wates 01 Semarang
 Riwardi M.Pd
 NIP. 196406018 198608 1 003

Koordinator Mahasiswa

 Dani Setiawan
 NIM. 1401409119

Lampiran Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Wates 01

MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING	
Nama	: Laela Aprilia Stuti F.	Nama	: Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIM /Jurusan	: 1401409111 / PGSD S1	NIP	: 19600820 198703 1 003
Fakultas	: FIP	Fakultas	: FIP
GURU PAMONG		KEPALA SEKOLAH	
Nama	: ANIK KOPSTIYATI, S.Pd	Nama	: Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19671211 199102 2 002	NIP	: 19640908 198608 1 003
Guru Kelas	: 4		

NO	TGL.	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1	29/8 '12	Tematik : Tempat Umum 1	IB		
2	31/8 '12	Matematika : perkalian	IA		
3	3/9 '12	IPA : alat indera (Telinga)	IA		
4	6/9 '12	Matematika : FPB dan KPK	IA		
5	7/9 '12	Tematik : Lingkungan Sehat	IA		
6	10/9 '12	Matematika : bilangan bulat	IB		
7	18/9 '12	Tematik : dokumen pribadi	IA		
8	15/9 '12	IPA : indera mata	IB		
9	20/9 '12	IPS : Peristiwa alam	IA		
10	24/9 '12	Matematika : Bilangan bulat	IA		

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP.19640908 198608 1 003



Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Yuyarti, M.Pd
19551212 198203 2 001